**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui analisis korelasi *product moment* menunjukkan nilai korelasi rxy = 0,400 dengan signifikansi (p) = 0,000 (p < 0,01) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kecenderungan kepribadian neurotisme dengan perilaku merokok, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kecenderungan kepribadian neurotisme seseorang maka semakin tinggi perilaku merokok orang tersebut, begitu sebaliknya semakin rendah nilai kecenderungan kepribadian neurotisme seseorang maka semakin rendah perilaku merokok seseorang.

Pada penelitian ini diketahui besar sumbangan efektif variabel kecenderungan kepribadian neurotisme terhadap perilaku merokok yaitu sebesar 16%.

1. **Saran**
2. Bagi Subyek Penelitian

Berdasarkan banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan dari merokok, maka penulis menyarankan agar perokok dapat berhenti merokok atau setidaknya mengurangi jumlah rokok yang dikonsumsi, agar perokok dapat terhindar dari beberapa penyakit seperti penyakit jantung, penyakit paru-paru, dan penyakit lain yang ditimbulkan dari efek merokok. Selain itu, perokok juga dapat menyelamatkan orang-orang yang berada di sekitar perokok, karena telah mengurangi perokok pasif.

Perokok aktif juga disarankan untuk tidak merokok di tempat umum , karena dapat mengganggu kenyamanan bersama dan dapat mengakibatkan pencemaran udara. Untuk orang yang tidak merokok diharapkan tidak terpengaruh oleh perokok hingga mencoba mengkonsumsi rokok.

Perokok juga dapat mengalihkan perilaku merokoknya dengan kegiatan yang lebih menyehatkan seperti berolah raga misalnya futsal, badminton, atau kalistenik

1. Bagi Individu yang memiliki skor tinggi kecenderungan kepribadian neurotisme

Individu dengan skor tinggi kecenderungan neurotisme yang sering mengalami perasaan atau emosi-emosi negatif disarankan untuk memilih alternatif lain yang lebih positif dalam menyikapi perasaan atau emosi negatif yang dialami, seperti mengikuti kegiatan kerohanian.

Disarankan juga bagi individu untuk lebih meningkatkan dimensi kepribadian yang lebih positif dalam diri seperti dimensi openness (keterbukaan diri, kreatifitas, dan eksploratif) dengan cara lebih terbuka dengan orang lain jika mengalami masalah, mengikuti kegiatan seni/ kerajianan. Bisa juga meningkatkan dimensi kepribadian extravertion (hubungan interaksi dengan orang lain) dengan cara mengikuti kegiatan kelompok seperti komunitas, atau kelompok tertentu yang berkegiatan positif. Individu juga dapat meningkatkan dimensi kepribadian agreeableness (kecenderungan untuk membantu dan bersikap baik) dengan mengikuti kegiatan kemanusiaan seperti palang merah dan sebagainya.

1. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya yang juga ingin melakukan penelitian tentang perilaku merokok berkaitan dengan kepribadian, disarankan untuk memperluas penelitian dangan melengkapi data kontrol dengan lamanya subjek menjadi perokok serta mengikutsertakan faktor lingkungan seperti orang tua, saudara, dan teman yang juga berpengaruh pada pembentukan kepribadian dan keputusan untuk berperilaku merokok.

Jika peneliti lain ingin menggunakan skala kecenderungan kepribadian neurotisme penelitian ini, peneliti lain disarankan memperbaiki skala tersebut terlebih dahulu. Skala kepribadian seharusnya tidak hanya memuat salah satu dimensi saja, jika ingin mengukur salah satu dimensi saja dalam kepribadian, sebaiknya pada aitem-aitem skala favorabel memuat satu dimensi yang diukur dan memuat aitem-aitem dimensi kepribadian yang lain yang lain pada aitem-aitem unfavorabel karena kepribadian akan sulit diukur jika hanya pada salah satu dimensi saja dan kepribadian manusia tidak ada yang ekstrim pada satu dimensi saja.

Berkaitan dengan kecilnya sumbangsih variabel kecenderungan kepribadian neurotisme, peneliti lain disarankan untuk memilih variabel yang lain didasari beberpa faktor yang mempengaruhi perilaku merokok dengan harapan variabel yang dipilih memiliki sumbangsih besar pada perilaku merokok.